

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rasio Keuangan Sebagai Prediktor Dari Kinerja Keuangan Perusahaan

Ringke Dirdia¹, Deci Novesa Carani² dan Henny Setyo Lestari³

^{1,2,3} Faculty of Economics and Business, Trisakti University

Email Address:

ringkedirdia@gmail.com: decicarani@gmail.com: henny_setyo_lestari@trisakti.ac.id

Abstract: *This study aims to examine the impact of the quick ratio, total assets turnover, leverage, company size, sales growth, and the consumer price index on the financial performance of companies in the property and real estate sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2016-2020 period. a total of 39 companies. The sampling technique was purposive sampling method. Data analysis using Eviews 10 software. Regression analysis technique is used to more on the influence of financial factors on the company's financial performance, as a result it can be relied upon to be the basis for conveying suggestions. The results of the analysis share that total assets turnover, leverage, sales growth, and the consumer price index have an impact on financial performance as measured by ROS and ROE. The quick ratio and company size have no effect on the financial performance of the property and real estate sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange.*

Keywords: *Financial performance, quick ratio, total asset turnover, leverage, company size, sales growth and consumer price index.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji dampak *quick ratio, total asset turnover, leverage*, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan serta indeks harga konsumen terhadap kinerja keuangan perusahaan di perusahaan manufaktur sub sektor *property* dan *real estate* yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020 dengan jumlah sampel sebanyak 39 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yakni dengan metode *purposive sampling*. Analisis data memakai perangkat lunak Eviews 10. Teknik analisis regresi dipergunakan buat menyelidiki lebih pada pengaruh faktor-faktor keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan, sebagai akibatnya hasilnya dapat diandalkan menjadi dasar untuk menyampaikan saran. akibat analisis membagikan total asset turnover, *leverage*, pertumbuhan penjualan serta indeks harga konsumen memiliki imbas terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROS dan ROE. *Quick ratio* serta ukuran perusahaan tidak mempunyai efek terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.

Kata Kunci: Kinerja keuangan, quick ratio, total asset turnover, leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan indeks harga konsumen.

PENDAHULUAN

Permasalahan umum yang terjadi dalam perusahaan merupakan ketika laporan keuangan perusahaan tidak disajikan secara akurat, lebih jelasnya, akuntabel dan transparan. Pada seluruh aktivitas transaksi perusahaan perlu mencatat ke dalam pembukuan buat membentuk laporan keuangan supaya dapat dilakukan analisis agar mengetahui kondisi, perkembangan dan kinerja keuangan perusahaan dari tahun ke tahun. Secara umum laporan keuangan ialah suatu catatan isu tentang keuangan perusahaan yang terjadi di periodik akuntansi yg dipergunakan buat mendeskripsikan kinerja perusahaan, jadi kinerja adalah suatu hasil penilaian di pekerjaan yang telah selesai dilakukan, lalu akibat tadi yang akan dibandingkan menggunakan kriteria yang telah ditetapkan bersama, Perusahaan dapat melakukan peningkatan nilai perusahaan dengan mengukur kinerja perusahaan agar dapat menaikkan kesejahteraan stakeholders ataupun para investor yang akan menanamkan modalnya. Informasi keuangan yang disediakan oleh perusahaan dipergunakan agar bisa melihat dan melakukan penilaian terhadap rasio-rasio keuangan yang terdiri berasal likuiditas, leverage, kegiatan serta profitabilitas perusahaan menjadi dasar dalam mengambil pertimbangan untuk berinvestasi.

Kekuatan serta kelemahan industri bisa diukur dengan menganalisis daya guna industri dalam melaksanakan perusahaannya, riset ini diukur dengan *Return on Equity* yang ialah sesuatu rasio keuangan yang berkaitan pada profitabilitas yang mana mengukur keahlian sesuatu industri dalam membagikan keuntungan ataupun laba pada tingkatan pemasukan, asset serta modal saham tertentu. Dengan itu, ROE bisa dikenal apakah industri sudah efektif dalam memakai asetnya untuk aktivitas dalam menciptakan laba (Hanafi dan Halim, 2012). *Return on Equity* (ROE) yang semakin besar akan menjadikan bagus kinerja industri dalam menciptakan profit, sehingga bisa membagikan nilai positif untuk investor pada industri.

Penelitian ini juga menggunakan pengukuran dengan *Return on Sales* (ROS), *Return on Sales* digunakan agar perusahaan bisa mengukur seberapa efektif industri dalam mengendalikan manajemen biaya, rasio ini diukur dengan metode menyamakan antara laba bersih sehabis pajak dengan penjualan bersih (Kasmir, 2015). Bersumber pada riset dari (Le Thi Kim et al., 2021) jika ROS mempengaruhi terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pada riset (Barbuta-Misu, 2019) yang melaporkan jika dengan memakai return on sales (ROS) selaku pengukuran kinerja keuangan industri dapat menolong industri dalam melaksanakan efektifitas pengelolaan bayaran industri sehingga hendak menciptakan profit yang bertambah pada industri tersebut. Perihal ini didukung oleh hasil penelitian (Ermanda dan Purnamawati, 2017) yang melaporkan jika perkembangan penjualan mempengaruhi terhadap profitabilitas perusahaan sebab aktivitas penjualan ialah salah satu aspek penentu atas perolehan laba yang maksimal sehingga keberlangsungan perusahaan bisa terjamin dengan pertumbuhan penjualan industri yang diharapkan hendak terus bertambah ataupun hadapi perkembangan terus menerus. (Dewi dan Sutra, 2019) ditemui *leverage* mempunyai pengaruh negatif serta tidak signifikan pada kinerja keuangan dengan pengukuran ROE. Maksudnya leverage yang terus menjadi besar membuktikan terdapatnya aktiva pada industri yang diperoleh dari hutang yang pula terus menjadi besar. Nilai *quick ratio* menampilkan seberapa cepat aktiva perusahaan dapat diganti jadi kas tanpa terdapatnya kerugian yang hendak berakibat terhadap tingginya perkembangan laba sesuatu perusahaan (Situmorang, 2018). (Fachri et al., 2021) berpendapat jika *quick ratio* mempunyai dampak

negatif terhadap *return on sales*. *Quick ratio* yang besar bisa membatasi aktivitas operasional perusahaan seperti penjualan yang mengurangi tingkat profitabilitas perusahaan.

KAJIAN TEORI

Kinerja Keuangan Perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan digunakan sebagai alat untuk mengukur perkembangan perusahaan, alat ukur yang dapat digunakan yaitu ROE dan ROS (Le Thi Kim et al., 2021). (Barbuta-Misu, 2019) juga menyatakan bahwa ROE dapat digunakan untuk mengevaluasi keuangan perusahaan dengan efisiensi ekuitas sedangkan ROS dapat mencerminkan efektivitas manajemen biaya perusahaan. Dengan kata lain bahwa satu rasio mengacu pada kapasitas untuk menggunakan modal sedangkan rasio yang lainnya mengacu pada kemampuan dalam mengelola biaya operasional perusahaan. Dengan demikian dengan menggunakan dua rasio tersebut akan dapat membantu peneliti dalam melakukan penelitian untuk dapat menarik kesimpulan mengenai kinerja keuangan perusahaan.

Quick Ratio. Rasio-rasio likuiditas ialah alat yang bisa digunakan oleh perusahaan buat mengetahui kemampuan perusahaan pada memenuhi kewajiban jangka pendek. (Small, 2012) berpendapat bahwa likuiditas memiliki posisi yg penting pada keberhasilan suatu perusahaan, karena keberhasilan untuk memenuhi kewajiban tepat pada waktunya bisa menaikkan nilai dari perusahaan. (Adams dan Buckle, 2003) mengemukakan bahwa likuiditas memiliki dampak positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Akan tetapi (Gupta et al., 2011) berpendapat bahwa *quick ratio* bisa digunakan buat memenuhi utang jangka pendek dalam jumlah yg besar dikarenakan *quick ratio* memberikan akibat yang bertenaga terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan hasil penelitian (Harahap, 2013) *quick ratio* adalah kemampuan aset lancar yang paling likuid yg bisa menutupi kewajiban, dimana rasio kas digunakan buat menggambarkan kesanggupan perusahaan buat membayar utang yang jatuh tempo dengan kas tersedia di perusahaan. Didukung oleh penelitian (Al-Ajmi et al., 2009) beropini bahwa kemampuan perusahaan dengan aset likuid yang dimiliki buat bisa melunasi hutang lancarnya, dimana *quick ratio* juga merupakan alat analisis buat mengetahui kemampuan perusahaan dalam keberhasilan jangka pendek pada membayar hutang.

(Saleem dan Rehman, 2011) ditemukan adanya korelasi positif antara *quick ratio* terhadap kinerja keuangan. Pada penelitian (Mahmood et al., 2019) menemukan bahwa adanya korelasi positif *quick ratio* terhadap kinerja keuangan. Hal ini didukung di penelitian (Khan, 2019) berpendapat bahwa adanya hubungan positif antara *quick ratio* terhadap kinerja keuangan. tetapi di penelitian (Jain dan Jain, 2021) menemukan adanya korelasi negatif antara *quick ratio* pada kinerja keuangan. Penelitian (Pokharel, 2019) ditemukan adanya hubungan positif *quick ratio* dengan kinerja keuangan, dimana *quick ratio* artinya aset lancar yg paling likuid dan bisa menutupi hutang lancar perusahaan.

Total Asset Turnover. (Le Thi Kim et al., 2021) beropini bahwa *total asset turn over* bisa dipergunakan oleh manajer buat mengetahui seberapa efisien mereka memakai asset perusahaan buat dapat mendapatkan penjualannya, *total asset turnover* yang tinggi pertanda bahwa perusahaan dapat membentuk penjualan dengan baik akibatnya dapat memperluas pangsa pasar serta di akhirnya akan berdampak pada peningkatan kinerja keuangan

perusahaan. (Gupta et al., 2011) juga mengemukakan pendapat yang sama bahwa buat mengevaluasi perusahaan bisa dengan menggunakan *total asset turnover*. Penelitian (Al-Ajmi et al., 2009) beropini bahwa total asset turnover ialah rasio yg menunjukkan kemampuan modal kerja atau aktiva lancer yang ditanamkan pada perusahaan buat menghasilkan penjualan. Semakin besar *total asset turnover* maka akan menggambarkan semakin efektif penggunaan aset yang dimiliki sang perusahaan (fahmi, 2012).

(Pouraghajan dan Emamgholipourarchi, 2012) ditemukan adanya korelasi positif *total aset turnover* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pada penelitian (Ghasemi dan Hisyam Ab Razak, 2016) pula menemukan hal yang sama bahwa adanya hubungan positif antara *total aset turnover* terhadap kinerja keuangan perusahaan, dimana semakin besarnya *total aset turnover* akan membuktikan kemampuan aktiva perusahaan pada membuat penjualan juga akan semakin akbar sehingga berdampak terhadap kinerja keuangan yang akan meningkat. tetapi di penelitian (Lina Warrad dan Rania Al Omari, 2015) ditemukan bahwa tak terdapat efek signifikan antara total aset turnover kepada kinerja keuangan perusahaan. pada penelitian (Muunda, 2013) ditemukan hubungan positif antara *total aset turnover* terhadap kinerja keuangan, total aset turnover yg besar akan menaikkan kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Leverage. Keputusan tentang asal pendanaan suatu perusahaan bisa diukur menggunakan melihat taraf leverage perusahaan . Leverage ialah perbandingan nilai hutang dengan nilai kapital sendiri di laporan keuangan perusahaan (Sujoko, 2018). (Burja, 2011) berpendapat bahwa menggunakan adanya tingkat *leverage* pada perusahaan dapat untuk melihat tingkat hutang serta asal daya membayar hutang di perusahaan, Jika tingkat hutang yang tinggi maka akan berdampak buruk bagi perusahaan dan begitupun kebalikannya apabila sumber daya dapat memenuhi hutang maka akan menyampaikan akibat yg baik bagi perusahaan. tetapi (Asimakopoulos et al., 2009) serta (Al-Jafari dan Al Samman, 2015) berpendapat *leverage* yang berkorelasi negatif terhadap kinerja perusahaan, karena hutang yang tinggi membutuhkan lebih banyak sumber daya buat membayar hutang. Hasil penelitian sebelumnya (Kumar, 2014) menemukan adanya korelasi positif antara *leverage* terhadap kinerja keuangan. pada penelitian (Phi et al., 2021) *leverage* mempunyai efek negatif terhadap kinerja keuangan, dimana semakin tingginya *leverage* maka akan meningkat resiko gagal bayar perusahaan sebagai akibatnya ini akan berdampak terhadap profitabilitas perusahaan. Didukung oleh penelitian (Khafa dan Laksito, 2015) beropini bahwa adanya hubungan positif antara *leverage* terhadap profitabilitas.

Ukuran Perusahaan. Besar kecilnya aset perusahaan dapat ditunjukkan melalui ukuran perusahaan itu sendiri, ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, karena kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit yang tinggi ditentukan oleh nilai besar atau kecilnya aset perusahaan tersebut. Menurut (Dewi dan Candradewi, 2018) bahwa ukuran perusahaan artinya salah satu faktor yang bisa mempengaruhi kinerja keuangan. Dimana ukuran perusahaan dapat menjadi cerminan total berasal aset yang dimiliki suatu perusahaan yang bisa mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, karena dengan besarnya aset atau skala perusahaan maka akan semakin besar juga perusahaan dapat memperoleh asal pendanaan, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Pada penelitian (Azzahra dan Nasib, 2019) berpendapat bahwa ukuran

perusahaan ialah suatu perusahaan dapat diklasifikasikan besar kecilnya sesuai total aktiva, log size, nilai saham, serta lain sebagainya.

Pertumbuhan Penjualan. Berdasarkan (Tita, 2011) Pertumbuhan penjualan yang tinggi artinya salah satu indikasi bahwa keberhasilan bisnis suatu perusahaan, dan dapat dipergunakan sebagai alat buat memprediksi perkembangan di masa depan. (Krishnan dan Moyer, 1997), (Zeitun dan Tian, 2007) berpendapat tampak korelasi positif dan signifikan antara pertumbuhan perusahaan serta kinerja keuangan perusahaan, semakin besar penjualan perusahaan maka akan menandakan nilai yang positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Menurut (Brigham dan Houston, 2018) pertumbuhan perusahaan ialah total rata-rata penjualan bersih tahun bersangkutan hingga beberapa tahun. Bila penjualan lebih besar daripada biaya variable serta biaya tetap, maka diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak.

Consumer price index. Menurut (Booth et al., 2001) peningkatan *Consumer price index* dapat menyebabkan penurunan utang dalam perusahaan, penurunan utang ini dapat menyebabkan kinerja bisnis pada perusahaan meningkat. (Demirgüç-Kunt dan Maksimovic, 1999) menyatakan hal yang sama bahwa adanya peningkatan *Consumer price index* akan dapat berdampak pada terjadinya penurunan utang perusahaan, sehingga ini akan memberikan pengaruh yang positif pada kinerja perusahaan tersebut.

Kekuatan serta kelemahan perusahaan dapat diukur dengan menganalisis efektivitas perusahaan pada menjalankan perusahaannya, penelitian ini memakai pengukuran Return on Equity (ROE) ialah rasio keuangan perusahaan berhubungan dengan profitabilitas dimana mengukur kesanggupan perusahaan mendapatkan profit pada tingkat pendapatan, aset serta modal saham tertentu. Adanya kinerja keuangan perusahaan bisa melihat perkembangan keuangan berasal perusahaan tersebut, alat ukur yang dapat digunakan yaitu ROE serta ROS (Le Thi Kim et al., 2021). (Barbuta-Misu, 2019) juga menyatakan bahwa ROE dapat digunakan buat mengevaluasi keuangan perusahaan dengan efisiensi ekuitas sedangkan ROS dapat mencerminkan efektivitas manajemen biaya perusahaan. dari (Harahap, 2013) *quick ratio* adalah kemampuan aset lancar yang paling likuid yang mampu menutupi kewajiban, dimana rasio kas dipergunakan untuk menandakan kesanggupan perusahaan buat membayar kewajiban yang jatuh tempo dengan yang tersedia kas pada perusahaan.

Hipotesis

Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Quick ratio berpengaruh kinerja keuangan perusahaan.

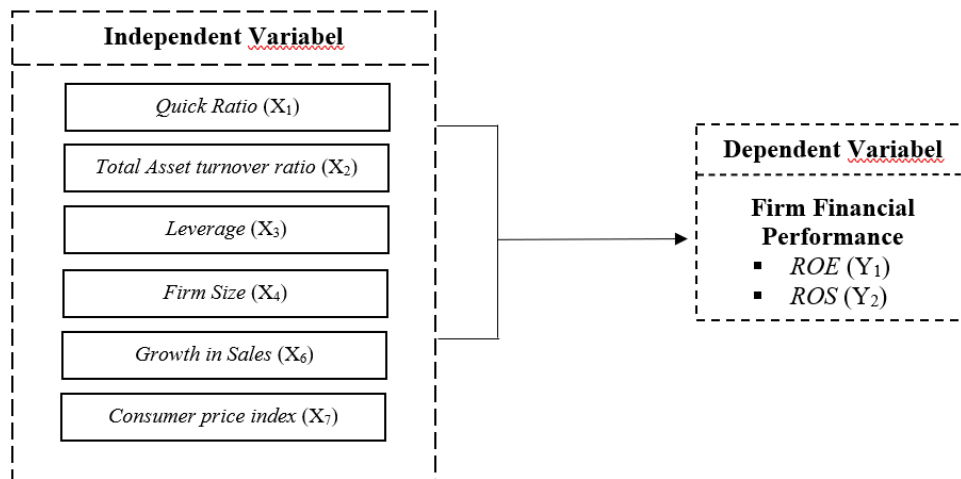
H2: *Total asset turnover* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

H3: *Leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

H4: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan

H5: Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

H6: *Consumer price index* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.



Gambar 1. Kerangka Hipotesis Penelitian

METODELOGI

Metode analisis penelitian ini yaitu *panel data regression* memakai alat ukur yang dipergunakan dalam mengelola data dengan perangkat lunak *Eviews 10* dengan penarikan sampel yakni *purposive sampling*. Penelitian ini menganalisis perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2016-2020. Data di riset ini yakni data sekunder. Data riset ini didapatkan secara tidak langsung atau berasal melalui website pada publikasikan perusahaan. Data penelitian didapat melalui website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Kriteria data yang dipilih menjadi sampel penelitian sesuai beberapa syarat yakni:

(1) Perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Bursa efek Indonesia selama periode 2016-2020. (2) Perusahaan mulai listing serta tidak delisting selama periode pengujian analisis lima tahun terakhir. (3) Perusahaan menyediakan laporan keuangan yang berakhir tanggal 31 Desember setiap tahunnya. (4) Perusahaan yang dipergunakan adalah perusahaan yang melaporkan laporan keuangan memakai mata uang rupiah.

Variabel serta pengukuran pada riset ini di pergunakan dalam menentukan korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berikut tabel yang menunjukkan pengukuran tiap-tiap variabel.

Tabel 1. Pengukuran Variabel

Jenis Variabel	Nama Variabel	Simbol	Pengukuran	Referensi
Variabel Dependen	Kinerja Keuangan Perusahaan	ROE	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$	(Le Thi Kim et al., 2021)
		ROS	$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak dan Bunga}}{\text{Penjualan}}$	(Le Thi Kim et al., 2021)
Variabel Independen	Quick Ratio	QR	$\frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$	(Le Thi Kim et al., 2021)
	Total Asset Turnover	TATO	$\frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset}}$	(Le Thi Kim et al., 2021)
	Leverage	Lev	$\frac{\text{Total Asset}}{\text{Total Liability}}$	(Le Thi Kim et al., 2021)
	Ukuran Perusahaan	FS	Log(Sales)	(Le Thi Kim et al., 2021)
	Pertumbuhan Penjualan	GROWTH	$\frac{\text{Sales}_t - \text{Sales}_{t-1}}{\text{Sales}_{t-1}}$	(Le Thi Kim et al., 2021)
	Consumer Price Index	CPI	$\frac{P_n}{P_o} \times 100\%$	(Le Thi Kim et al., 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Chow Test. Uji *chow* ialah pengecekan yang dipergunakan supaya bisa memilah model manakah yang lebih cocok untuk riset, yakni *common effect* atau *fixed effect*. Uji *chow* berdasarkan menggunakan hipotesis nol yang tidak mempunyai heterogenitas individu sedangkan pada hipotesis alternatif terdapat heterogenitas di *cross section*.

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Dependen	Chi-square	Prob	Keputusan
ROE	118.754492	0.0000	Ditolak H0, Fixed Effect terpilih
ROS	85.028021	0.0000	Ditolak H0, Fixed Effect terpilih

Sumber: Output regresi dataa panel *E-views* 10

Berdasarkan table diatas, bahwa model 1 (Y=ROE) mempunyai nilai peluang cross section Chi-square $0.0000 < 0.05$, kebijakan yang tepat adalah menolak H0, akibatnya dipergunakan *fixed effect* model. Sesuai table dua (Y=TobinQ) mempunyai skor peluang $0.0000 < 0.05$, maka ketetapan yang didapatkan yakni H0 ditolak, oleh karenanya model yang dipergunakan *fixed effect model*.

Hausman Test

Tabel 3. Hasil Uji Hausman

No	Dependen	Chi-square	Prob	Keputusan
1	ROE	0.000000	1.0000	Diterima H0, Random Effect terpilih
2	ROS	0.000000	1.0000	Diterima H0, Random Effect terpilih

Sumber: Output regresi data panel *E-views* 10.0

Sesuai table diatas, hasil model 1 membagikan bahwa skor peluang *cross-section Statistic* $1.0000 > 0.05$, maka ketetapanya menerima H0, oleh karenanya model yang dipergunakan yakni *Random effect* model. Sesuai table model 2 membagikan skor peluang *Cross-section Statistic* $1.0000 > 0.05$, ketetapan yg di dapatkan yakni menerima H0 akibatnya model yg dipergunakan yakni *Random effect* model.

Uji F. Sesuai hasil uji, terlihat bahwa peluang F-statistic membentuk skala $0.000000 < 0.05$, hasil analisis membuktikan secara bersamaan variabel bebas yaitu *quick ratio*, *asset turnover ratio*, *leverage*, *firm size*, *sales growth*, dan *consumer price index* menyampaikan efek pada *return on equity*, maka model regresi layak dipergunakan.

Sesuai hasil uji model 2, terlihat bahwa peluang F-statistic membentuk skala $0.000000 < 0.05$. hasil analisis menyampaikan secara bersamaan variabel bebas yaitu *quick ratio*, *asset turnover ratio*, *leverage*, *firm size*, *sales growth* serta *consumer price index* memberikan pengaruh kepada *return on sales* menjadi akibatnya model regresi layak dipergunakan pada penelitian ini.

Uji Goodness of Fit (Adjusted R²). Berlandaskan hasil uji di peroleh skor *adjusted r-square* sebanyak 0.696017. Hal ini variabel bebas *quick ratio*, *asset turnover ratio*, *leverage*, *firm size*, *sales growth*, serta *consumer price index* bisa menyampaikan variasi berasal *return on equity* sebesar 69.6017% serta sisanya sebesar 30.3983% berkata *return on equity* dapat diipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ada pada model ini.

Berlandaskan hasil uji didapatkan skor *adjusted r-square* sebanyak 0.762757. Artinya variabel bebas yakni *quick ratio*, *asset turnover ratio*, *leverage*, *firm size*, *sales growth*, serta *consumer price index* bisa menyampaikan variasi berasal *return on sales* sebanyak 76.2757% dan sisanya sebesar 23.7243% mengungkapkan *return on equity* bisa ditentukan oleh faktor lain yang tidak ada pada model ini. sebagai akibatnya terdapat dampak kuat antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Metode Analisis Data. Analisis ini dipergunakan pada penelitian agar melihat pengaruh dari variabel bebas yaitu *quick ratio*, *total asset turnover*, *leverage*, *ukuran perusahaan*, *pertumbuhan penjualan* dan *consumer price index* terhadap variabel dependent yaitu kinerja keuangan perusahaan. Persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = \alpha_0 + \beta_1QR + \beta_2TATO + \beta_3LEV + \beta_4FS + \beta_5GROWTH + \beta_6CPI \dots\dots\dots (1)$$

$$ROS = \alpha_0 + \beta_1QR + \beta_2TATO + \beta_3LEV + \beta_4FS + \beta_5GROWTH + \beta_6CPI \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan:

- ROE = Return on Equity
- ROS = Return on Sales
- QR = Quick Ratio
- TATO = Total Asset Turnover
- LEV = Leverage
- FS = Firm Size
- GROWTH = Pertumbuhan Perusahaan
- CPI = Indeks Harga Konsumen

Tabel 4. Statistik Deskriptif

No	Variabel	N	Mean	Maximum	Minimum	Std. Dev
1	ROE	39	-0.0003	0.3175	-4.1262	0.4262
2	ROS	39	0.7938	9.2489	-2.9443	8.6446
3	Quick Ratio	39	26.9739	26.4139	0.1407	198.3549
4	Total Asset Turnover	39	0.1680	0.5273	0.0012	0.1250
5	Leverage	39	5.9423	41.1465	1.3549	12.9896
6	Ukuran Perusahaan	39	26.2607	31.7114	22.0925	4.2342
7	Pertumbuhan Penjualan	39	0.0342	1.8941	-0.9123	0.7578
8	Consumer Price Indeks	39	0.9726	1.0381	0.7624	0.1062

Sumber: Output regresi data panel *E-views* 10.0

Analisis Regresi Data Panel. Metode analisis regresi data panel memiliki tujuan agar dapat menguji pengaruh antara variabel bebas yakni *quick ratio*, *total asset turnover*, *leverage*, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan *consumer price index* terhadap variabel tergantung yakni kinerja keuangan perusahaan. berikut hasil persamaan regresi untuk penelitian:

$$ROE = -0.039192 + -0.001020QR + 0.481706TATO + 0.001841LEV + -0.003500FS + 0.014017GROWTH + 0.097940CPI \dots\dots\dots (3)$$

$$ROS = 0.905315 + -0.044441QR + -0.076085TATO + 0.006881LEV + -0.046558FS + 0.336074GROWTH + 0.819283CPI \dots\dots\dots (4)$$

Hipotesis Uji (T). Uji ini dipergunakan dalam melihat apakah setiap variabel bebas yakni *quick ratio*, *total asset turnover*, *leverage*, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan *consumer price index* berpengaruh terhadap variabel tergantung yakni kinerja keuangan perusahaan. Berikut adalah tabel yang akan menyajikan hasil uji t dari setiap variabel pada penelitian ini:

Tabel 5. Hasil Uji T (Individu)

Variabel Independent	Variabel Dependen		
	Koefisien	Probabilitas	Kesimpulan
Konstanta	-0.03919	-	-
QR	-0.001020	0.6788	Tidak Signifikan
ATR	0.481706	0.0000	Positif Signifikan
LEV	0.001841	0.0000	Positif Signifikan
SIZE	-0.003500	0.2739	Tidak Signifikan
GROWTH	0.014017	0.3700	Tidak Signifikan
CPI	0.097940	0.0483	Positif Signifikan

Sumber: Output regresi data panel *E-views* 10.0

DISKUSI

Quick ratio mempunyai peluang sebesar $0.6788 > 0,05$ (alpha lima%) yang mengindikasikan tidak memiliki dampak. akibat observasi ini menyimpulkan tidak terdapat dampak antara *quick ratio* terhadap *return on equity*.

Asset turnover ratio memiliki peluang sebesar $0.0000 < 0,05$ (alpha 5%) yang menggambarkan adanya imbas signifikan. Besarnya koefisien ialah 0.481706. Dampak observasi ini menyimpulkan terdapat imbas positif signifikan antara *total asset turnover* terhadap *return on equity*.

Leverage memiliki peluang sebesar $0.0000 < 0,05$ (alpha 5%) yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan. Besarnya koefisien adalah 0.001841. Hasil riset ini menyimpulkan terdapat pengaruh positif signifikan antara *leverage* terhadap *return on equity*.

Firm size memiliki peluang sebesar $0.2739 > 0,05$ (alpha 5%) yg indikasi tidak memiliki pengaruh. Hasil riset ini menyimpulkan tidak terdapat efek antara *firm size* terhadap *return on equity*.

Sales growth memiliki peluang sebanyak $0.3700 > 0,05$ (alpha 5%) yang menandakan tidak mempunyai dampak. Hasil riset ini menyimpulkan tidak ada akibat antara *sales growth* terhadap *return on equity*.

Consumer price index memiliki nilai peluang sebanyak $0.0483 < 0,05$ (alpha 5%) yang menunjukkan adanya dampak signifikan. Besarnya koefisien ialah 0.097940. Hasil riset ini menyimpulkan ada dampak positif signifikan antara *consumer price index* terhadap *return on equity*.

Tabel 6. Hasil Uji T Regresi

Variabel Independent	Variabel Dependen		
	ROS		
	Koefisien	Probabilitas	Kesimpulan
Konstanta	0.905315	-	-
QR	-0.044441	0.0000	Negatif Signifikan
ATR	-0.076085	0.3581	Tidak Signifikan
LEV	0.006881	0.7281	Tidak Signifikan
SIZE	-0.046558	0.0043	Negatif Signifikan
GROWTH	0.336074	0.0055	Positif Signifikan
CPI	0.819283	0.0000	Positif Signifikan

Sumber: Output regresi data panel *E-views* 10.0

Quick ratio mempunyai nilai peluang sebesar $0.0000 < 0,05$ (alpha 5%) yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan. Besarnya koefisien adalah -0.044441. Hasil observasi ini menyimpulkan terdapat dampak negatif signifikan antara *quick ratio* terhadap *return on sales*.

Total asset turnover ratio memiliki nilai peluang sebesar $0.3581 > 0,05$ (alpha 5%) yang menggambarkan tidak mempunyai dampak. Hasil observasi ini menyimpulkan tidak adanya pengaruh antara *total asset turnover ratio* terhadap *return on sales*.

Leverage mempunyai nilai peluang sebanyak $0.7281 > 0,05$ (alpha 5%) yang menandakan tidak memiliki dampak. Hasil riset ini menyimpulkan tidak ada pengaruh antara *leverage* terhadap *return on sales*.

Firm size mempunyai nilai peluang sebesar $0.0043 < 0,05$ (alpha 5%) yang membuktikan adanya dampak signifikan. Besarnya koefisien ialah -0.046558. Riset ini menyimpulkan ada dampak negatif signifikan antara *firm size* terhadap *return on sales*.

Sales growth memiliki nilai peluang sebanyak $0.0055 < 0,05$ (alpha 5%) yang indikasi adanya pengaruh signifikan. Besarnya koefisien merupakan 0.336074. Hasil riset ini menyimpulkan terdapat dampak positif signifikan antara *sales growth* terhadap *return on sales*.

Consumer price index memiliki nilai peluang sebanyak $0.0000 < 0,05$ (alpha 5%) yang menerangkan adanya dampak pengaruh positif signifikan. Besarnya koefisien merupakan 0.819283. Hasil riset ini menyimpulkan ada dampak positif signifikan antara *consumer price index* terhadap *return on sales*.

KESIMPULAN

Penelitian ini tujuannya melihat pengaruh dari *quick ratio*, *total asset turnover*, *leverage*, *berukuran perusahaan*, *pertumbuhan penjualan* serta indeks harga konsumen terhadap variabel dependen kinerja keuangan perusahaan pada subsektor property and real

asset yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan jumlah sampel sebesar 39 perusahaan di tahun 2016-2020. kesimpulan dari penelitian yang bisa diambil sebagai berikut: (1) Quick ratio mempunyai dampak tidak signifikan pada ROE dan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROS. (2) Total asset turnover mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROE dan memiliki dampak tak signifikan terhadap ROS. (3) Leverage mempunyai efek positif signifikan terhadap ROE dan memiliki dampak tidak signifikan terhadap ROS. (4) Ukuran perusahaan mempunyai dampak negatif tidak signifikan terhadap ROE dan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROS. (4) Pertumbuhan penjualan mempunyai dampak positif tidak signifikan terhadap ROE dan memiliki dampak positif signifikan terhadap ROS. (5) *Consumer price index* memiliki dampak positif signifikan terhadap ROE dan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROS.

Sesuai hasil penelitian, simpulan dan keterbatasan pada penelitian ini diharapkan pihak perusahaan serta peneliti dimasa yang akan datang untuk menerima laporan keuangan sampel perusahaan yang lebih lengkap. Perusahaan perlu menambahkan variabel-variabel bebas lainnya untuk diuji terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pihak perusahaan perlu mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, M., and Buckle, M. (2003). The determinants of corporate financial performance in the Bermuda insurance market. *Applied Financial Economics*, 13(2), 133–143. <https://doi.org/10.1080/09603100210105030>.
- Al-Ajmi, J., Abo Hussain, H., and Al-Saleh, N. (2009). Decisions on capital structure in a Zakat environment with prohibition of riba: The case of Saudi Arabia. *Journal of Risk Finance*, 10(5), 460–476. <https://doi.org/10.1108/15265940911001376>.
- Al-Jafari, M. K., and Al Samman, H. (2015). Determinants of Profitability: Evidence from Industrial Companies Listed on Muscat Securities Market. *Review of European Studies*, 7(11). <https://doi.org/10.5539/res.v7n11p303>.
- Asimakopoulou, I., Samitas, A., and Papadogonas, T. (2009). Firm-specific and economy wide determinants of firm profitability: Greek evidence using panel data. *Managerial Finance*, 35(11), 930–939. <https://doi.org/10.1108/03074350910993818>.
- Azzahra, A. S., dan Nasib. (2019). Pengaruh Firm Size Dan Leverage Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan. *Jwem Stie Mikroskil*, 9(1), 13–20.
- Barbuta-Misu, N. (2019). The Impact of Economic Crisis on the Financial Performance of the European Companies. *Ekonomika*, 98(2), 6–18. <https://doi.org/10.15388/ekon.2019.2.1>.
- Booth, L., Aivazian, V., Demirguc-Kunt, A., and Maksimovic, V. (2001). Capital Structures in Developing Countries. *The Journal of Finance*, 56, 87–103.
- Brigham, E. F., dan Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (14th ed.). Salemba Empat.
- Burja, C. (2011). Factors Influencing The Companies' Profitability. *Annales Universitatis Apulensis Series Oeconomica*, 2(13), 215–224. <https://doi.org/10.29302/oeconomica.2011.13.2.3>.
- Demirgüç-Kunt, A., and Maksimovic, V. (1999). Institutions, financial markets, and firm debt maturity*. *Journal of Financial Economics*, 54(3), 295–336.

- [https://doi.org/10.1016/S0304-405X\(99\)00039-2](https://doi.org/10.1016/S0304-405X(99)00039-2).
- Dewi, A. dwi putri dan A. Sutra. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance , Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 1–14. <https://doi.org/10.22219/jrak.v4i1.4931>.
- Dewi, N. W. A. M., dan Candradewi, M. R. (2018). Pengaruh Employee Stock Ownership Plan, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(9), 4774. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v07.i09.p06>.
- Ermanda, Y., dan Purnamawati, H. (2017). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 1(1), 164. <https://doi.org/10.32897/sikap.v1i2.58>.
- Fachri, S., Salam, A. F., Suryanegara, M. H.(2021). (DAR) Terhadap Return On Assets (ROA)(Studi Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2015-2019). *Management Studies ...*, 2(1), 34–47.
- Ghasemi, M., and Hisyam Ab Razak, N. (2016). The Impact of Liquidity on the Capital Structure: Evidence from Malaysia. *International Journal of Economics and Finance*, 8(10), 130. <https://doi.org/10.5539/ijef.v8n10p130>.
- Gupta, S., Jain, P. K., and Yadav, S. S. (2011). Impact of MoU on financial performance of public sector enterprises in India. *Journal of Advances in Management Research*, 8(2), 263–284. <https://doi.org/10.1108/09727981111175984>.
- Harahap, S. S. (2013). *Teori Akuntansi*. Rajawali Pers.
- Jain, J., and Jain, R. (2021). *Impact of Solvency, Liquidity and efficiency on Profitability: A case study of coal India Ltd. July 2020*.
- Khafa, L., dan Laksito, H. (2015). Pengaruh Csr, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Keputusan Investasi Pada Kinerja Keuangan Perusahaan Dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2013). *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(4), 207–219.
- Khan, M. M. (2019). *Impact of Liquidity on Profitability-A Study of Select FMCG Companies*. 6(1), 977–983.
- Krishnan, V. S., and Moyer, R. C. (1997). Performance, capital structure and home country: An analysis of Asian corporations. *Global Finance Journal*, 8(1), 129–143. [https://doi.org/10.1016/s1044-0283\(97\)90010-7](https://doi.org/10.1016/s1044-0283(97)90010-7).
- Kumar, R. (2014). An Empirical Study on Relationship between Leverage and Profitability in Bata India Limited. *International Journal of Advance Research in Computer Science and Management Studies*, 2(5), 1–9.
- Le Thi Kim, N., Duvernay, D., and Le Thanh, H. (2021). Determinants of financial performance of listed firms manufacturing food products in Vietnam: regression analysis and Blinder–Oaxaca decomposition analysis. *Journal of Economics and Development*, 23(3), 267–283. <https://doi.org/10.1108/jed-09-2020-0130>.
- Lina Warrad, and Rania Al Omari. (2015). The Impact of Turnover Ratios on Jordanian Services Sectors' Performance. *Journal of Modern Accounting and Auditing*, 11(2), 77–85. <https://doi.org/10.17265/1548-6583/2015.02.001>.
- Mahmood, F., Han, D., Ali, N., Mubeen, R., and Shahzad, U. (2019). Moderating effects of firm size and leverage on the working capital finance-profitability relationship: Evidence from China. *Sustainability (Switzerland)*, 11(7), 19–22.

- <https://doi.org/10.3390/su11072029>.
- Muunda, C. M. (2013). *Effect of Debt Financing on Financial Performance of Small*.
- Phi, N. T. M., Taghizadeh-Hesary, F., Tu, C. A., Yoshino, N., and Kim, C. J. (2021). Performance Differential between Private and State-owned Enterprises: An Analysis of Profitability and Solvency. *Emerging Markets Finance and Trade*, 57(14), 3913–3928. <https://doi.org/10.1080/1540496X.2020.1809375>.
- Pokharel, S. P. (2019). Impact of liquidity on profitability in Nepalese Commercial Bank. *Patan Pragma*, 5(1), 180–187. <https://doi.org/10.3126/pragma.v5i1.30458>.
- Pouraghajan, A., and Emamgholipourarchi, M. (2012). Impact of Working Capital Management on Profitability and Market Evaluation: Evidence from Tehran Stock Exchange. *International Journal of Business and Social Science*, 3(10).
- Saleem, Q., and Rehman, R. U. (2011). Impacts of liquidity ratios on profitability (Case of oil and gas companies of Pakistan). *Interdisciplinary Journal of Research in Business*, 1(July), 95–98.
- Situmorang, H. (2018). Analisa Pengaruh Tingkat Likuiditas, Leverage dan Tingkat Aktivitas Perusahaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi PT. Kobexindo Traktors, Tbk 2016/2017 (Penelitian deskriptif dengan data sekunder pada laporan keuangan PT Kobexindo Traktor, Tbk). *Fundamental Management Journal*, 3(1).
- Small, S. (2012). ©Society for Business and Management Dynamics Liquidity Management and Corporate Profitability: Case Study of Selected Manufacturing Companies Listed on the Nigerian Stock Exchange. *Business Management Dynamics*, 2(2), 10–25.
- Sujoko, S. (2018). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Strategi Diversifikasi, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur Dan Non Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta). *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 11(2), 236–254. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2007.v11.i2.317>.
- Tita, D. (2011). Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan dan Dividen terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 13(1), 57–66.
- Zeitun, R., and Tian, G. G. (2007). Does ownership affect a firm's performance and default risk in Jordan? *Corporate Governance*, 7(1), 66–82. <https://doi.org/10.1108/14720700710727122>.